

ANALISIS BUKU TEKS MATEMATIKA KELAS V SEKOLAH DASAR BERDASARKAN ASPEK ISI, PENYAJIAN, BAHASA, DAN GRAFIKA

Syalwa Syalsabiluna¹, Dinda Rahmatul Nur Laely², Tsani Nurlaila³, Sovia Umimah⁴,
Siti Fatonah⁵, Dewi Nopasari⁶

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, Indramayu, Jawa Barat

Email: syalwasyalsaa@gmail.com, dindarahmatul889@gmail.com, tsaninurlaila@gmail.com,
sovia07umimah@gmail.com, sfathonah08@gmail.com, dewinopasari91@gmail.com

Abstrak

Buku teks memegang peran penting dalam kegiatan pembelajaran, baik bagi siswa sebagai sumber materi untuk belajar maupun bagi guru sebagai pedoman materi untuk mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku teks matematika kelas V karya Prof. Wono Setyo Budhi, Ph.D. yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga. Penelitian ini menggunakan metode Studi Pustaka yakni suatu pengumpulan data dengan cara menelaah berbagai sumber informasi tertulis seperti buku. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui pengamatan terhadap buku teks matematika kelas V karya Prof. Wono Setyo Budhi, Ph.D. yang diterbitkan oleh penerbit dengan berfokus pada analisis dari segi kelayakan isi, penyajian, bahasa, grafik, kelebihan dan kekurangan buku. Buku teks matematika kelas V karya Prof. Wono Setyo Budhi, Ph.D. telah dianalisis dalam penelitian ini dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks matematika kelas V ini secara umum telah memenuhi standar kurikulum dan tujuan pembelajaran, materi disajikan dengan cara yang sederhana, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mudah dipahami oleh siswa serta sesuai dengan tingkat perkembangannya. Buku teks ini menyediakan materi yang dilengkapi dengan berbagai soal dan latihan seperti cerita, diskusi dan kegiatan proyek untuk mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar. Buku ini juga dilengkapi dengan scan barcode yang mengarah ke video edukasi, tabel, grafik dan gambar yang jelas serta menarik sehingga dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi, semangat dalam belajar, dan menambah pengalaman belajar siswa. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti desain ilustrasi yang masih hitam putih dan kurangnya glosarium untuk mempermudah pemahaman istilah-istilah baru. Secara keseluruhan, buku teks ini dapat menjadi referensi yang baik bagi guru dan siswa dalam pembelajaran matematika kelas V, namun perlu adanya perbaikan pada beberapa detail visual untuk meningkatkan kualitasnya.

Kata Kunci: buku teks, matematika, kelas V, sekolah dasar

Abstrack

Textbooks play a crucial role in the learning process, both for students as a source of learning materials and for teachers as a guide for teaching materials. This study aims to analyze a fifth-grade mathematics textbook written by Prof. Wono Setyo Budhi,

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author Publish
by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Ph.D., and published by Erlangga. This research employs a literature review method, which involves collecting data by examining various written sources such as books. In this study, data was obtained by observing the fifth-grade mathematics textbook written by Prof. Wono Setyo Budhi, Ph.D., published by Erlangga, with a focus on analyzing its content validity, presentation, language, graphics, strengths, and weaknesses. The fifth-grade mathematics textbook by Prof. Wono Setyo Budhi, Ph.D., has been analyzed in this study, and the results show that the textbook generally meets curriculum standards and learning objectives. The material is presented in a simple, engaging, and relevant manner to everyday life, making it easy for students to understand and appropriate for their developmental level. This textbook provides material supplemented with various questions and exercises, such as stories, discussions, and project activities, to encourage students to actively engage in the learning process. The book is also equipped with scannable barcodes that link to educational videos, tables, graphs, and clear and attractive images, which can help students understand the material more easily, stay motivated in learning, and enhance their learning experience. However, there are several aspects that need improvement, such as the black-and-white illustration design and the lack of a glossary to facilitate understanding of new terms. Overall, this textbook can be a good reference for teachers and students in fifth-grade mathematics learning, but some visual details need to be improved to enhance its quality.

Keyword: textbook, mathematics, class V, elementary school

PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan salah satu hal terpenting dalam pendidikan, karena berupa teks materi yang disusun secara sistematis dan digunakan oleh guru serta siswa pada proses pembelajaran. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahan ajar adalah berbagai bentuk berupa seperangkat materi yang disusun sistematis yang digunakan untuk membantu guru dalam kegiatan pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar. Adapun Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa buku teks merupakan sarana pendidikan yang memiliki aturan dalam standar mutunya meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan (Utami et al., 2021).

Peran buku ajar bagi siswa yaitu sebagai media untuk belajar mandiri, sedangkan bagi guru menjadi salah satu bahan ajar yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan buku teks seperti kelayakan dan kualitas suatu buku, yang dapat diketahui melalui tampilan luar serta bagian isi buku, apakah buku tersebut memuat banyak materi yang bervariasi serta menarik, sehingga membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya. Saat ini, bahan ajar menjadi perhatian khusus bagi para pendidik, bahkan beberapa peneliti sudah melakukan pengembangan terhadap bahan ajar seperti pengembangan bahan ajar saintifik yang berorientasi pada kemampuan berpikir kritis matematis dan pengembangan induktif untuk meningkatkan kemampuan representasi (Purwati & Erawati, 2021). Hal tersebut, mengindikasikan bahwa bahan ajar yang telah ada kurang sesuai dengan yang diharapkan pada kurikulum. Misalnya pada buku teks siswa Kurikulum 2013 guru masih memiliki keluhan seperti terdapat kesalahan penulisan, jawaban dari contoh soal, maupun kesalahan konsep. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Murniati dan Roza (2021) bahwa

pada kenyataannya guru masih memiliki keluhan mengenai buku siswa terkait dengan kesesuaiannya dengan kurikulum yang berlaku.

Pada penerapan Kurikulum 2013, terdapat dua buku teks yang menjadi acuan dalam pembelajaran di sekolah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Pasal 1 Tahun 2013 yaitu buku teks pelajaran dan buku panduan guru. Buku teks pelajaran adalah suatu panduan yang didalamnya memuat kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Sedangkan, buku panduan guru adalah pedoman yang memuat strategi, metode dan teknik pembelajaran, serta penilaian untuk setiap mata pelajaran atau tema pembelajaran. Buku teks yang sesuai dengan Kurikulum 2013 adalah buku tematik terpadu untuk guru dan siswa. Buku tematik terpadu untuk guru berisi rangkaian kegiatan berupa langkah-langkah pembelajaran, sedangkan buku siswa berisi kumpulan materi serta upaya yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang terdapat dalam Kurikulum 2013 (Nurhasanah et al., 2022).

Banyaknya penerbit dan penulis buku teks matematika saat ini memungkinkan untuk menghasilkan materi apapun dalam berbagai bahasa yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa. Hal tersebut, membuat kekhawatiran akan banyak buku pelajaran yang tidak layak digunakan oleh guru dan siswa karna tidak memenuhi persyaratan persetujuan buku berbahasa Indonesia oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Mengingat permasalahan tersebut, maka sangat penting untuk melakukan analisis terhadap buku teks matematika. Analisis buku teks dapat dijadikan sebagai pedoman guru dalam memilih buku teks yang sesuai standar dan materi pelajaran yang baik serta relevan dengan kurikulum yang berlaku. Adapun dalam penelitian ini akan menganalisis buku teks matematika kelas V karya Prof. Wono Setyo Budhi, Ph.D. yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga dengan judul Matematika untuk SD/MI Kelas V. Analisis ini akan berfokus pada kriteria kelayakan isi, penyajian, bahasa, kegrafikan, kelebihan dan kekurangan buku teks matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Studi Pustaka yakni suatu pengumpulan data dengan cara menelaah berbagai sumber informasi tertulis seperti buku. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui pengamatan terhadap buku teks matematika kelas V karya Prof. Wono Setyo Budhi, Ph.D. yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga. Analisis yang dilakukan meliputi analisis terhadap:

1. Kelayakan isi seperti kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, serta materi pendukung pembelajaran.
2. Kelayakan penyajian seperti teknik penyajian, penyajian pembelajaran dan kelengkapan penyajian.
3. Kelayakan bahasa seperti penggunaan bahasa, keterbacaan dan kesesuaian bahasa dengan peserta didik.
4. Kelayakan kegrafikan seperti desain sampul buku dan desain isi buku.
5. Kelebihan dan kekurangan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis ini terdiri dari empat kriteria yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikaan. Selain itu, dalam penelitian ini akan dipaparkan kelebihan dan kekurangan dari buku teks matematika ini. Adapun buku teks yang dianalisis adalah buku teks matematika karya Prof. Wono Setyo Budhi, Ph.D. yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga dengan judul Matematika Kelas V SD/MI, jumlah halaman buku teks ini adalah 272 halaman. Buku teks matematika ini berpedoman pada kurikulum merdeka. Berikut dipaparkan hasil analisis buku teks matematika tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Kelayakan Isi

Pada analisis kriteria ini terdapat tiga aspek yang diamati yaitu:

- a. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, meliputi penilaian keluasan dan kedalaman materi serta pilihan tema (khusus kelas V). Hasil analisis pada aspek ini yaitu materi dalam buku teks telah disusun dengan baik, mencakup berbagai tema yang sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti operasi hitung, KPK dan FPB, pengukuran sudut, dll. Penyajian materi bersifat kontekstual, sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Buku tersebut juga memuat soal-soal yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS), serta latihan yang dapat meningkatkan literasi, logika berpikir dan kreativitas siswa dalam pemecahan masalah melalui kegiatan terintegrasi (praproyek). Pilihan tema yang diterapkan pun relevan dengan tingkat perkembangan siswa kelas V.
- b. Keakuratan Materi, meliputi penilaian keakuratan fakta dan konsep, serta keakuratan ilustrasi. Simpulan hasil analisis aspek tersebut yaitu materi buku ini telah disusun berdasarkan fakta yang sederhana dan konsep yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (kontekstual). Ilustrasi yang disajikan dalam buku ini sesuai dengan materi yang disampaikan, dan memudahkan siswa dalam memahami isi buku. Tetapi, ilustrasi yang disajikan masih kurang menarik karena hanya menggunakan warna hitam dan putih.
- c. Materi pendukung pembelajaran, meliputi penilaian kesesuaian dengan perkembangan ilmu, keterkinian fitur, contoh dan rujukan, kontekstual, serta salingtemas (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat). Hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa buku ini menggunakan bahasa yang baik sesuai dengan pemahaman siswa, menyertakan rumus matematika yang sesuai dengan perkembangan ilmu. Buku ini juga memiliki fitur dan rujukan yang modern, seperti scan barcode yang mengarah ke sosial media dimana berisikan video edukasi (cara menghitung) yang sesuai dengan materi pelajaran. Materi, soal latihan dan ilustrasi yang digunakan dalam buku ini relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Buku ini melibatkan pembahasan yang relevan dengan tema masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan, maka analisis kelayakan isi pada buku teks ini mendapatkan skor penilaian sebesar 35.

2. Analisis Kelayakan Penyajian

Pada analisis kriteria ini terdapat tiga aspek yang diamati yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik penyajian, meliputi keruntutan konsep, konsistenan sistematika, dan keseimbangan antar bab. Hasil analisis aspek ini dapat disimpulkan buku ini disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Setiap bab disajikan dengan konsisten dimulai dari pengenalan konsep dasar hingga aktivitas untuk memperdalam pemahaman siswa. Penyampaian materi pada setiap bab juga seimbang.
- b. Penyajian pembelajara, meliputi berpusat pada peserta didik, mengembangkan keterampilan proses, memperhatikan aspek keselamatan kerja, variasi penyajian, pembelajaran tematik (khusus kels V). Simpulan dari hasil analisis aspek ini bahwa buku ini telah dirancang sesuai dengan kurikulum merdeka, berpusat pada siswa dengan menyediakan aktivitas yang mendorong partisipasi aktif, seperti diskusi dan proyek berbasis pembelajaran. Banyak kegiatan di dalamnya dirancang untuk mengembangkan keterampilan proses berpikir siswa. Buku ini menyediakan panduan kegiatan yang aman dan menyenangkan bagi siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan berbagai format penyajian seperti cerita, latihan, dan proyek, buku ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.
- c. Kelengkapan penyajian, meliputi pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, rangkuman dan peta konsep, evaluasi, proposi gambar dan teks yang tepat, serta ilustrasi yang mendukung pesan. Hasil analisis aspek ini dapat disimpulkan bahwa buku teks ini disusun secara sistematis dan baik dengan berbagai fitur pendukung pembelajaran, seperti daftar isi, rangkuman, dan latihan soal. Materi disajikan dengan jelas dan menarik, meskipun desain ilustrasi bisa lebih ditingkatkan. Namun dalam buku

ini tidak terdapat glosarium, tetapi kata-kata asing dirangkum dalam indeks pada akhir halaman.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, kriteria kelayakan penyajian buku teks ini mendapatkan skor penilaian sebesar 53.

3. Analisis Kelayakan Bahasa

Analisis kriteria kelayakan bahasa terdapat tiga aspek yang dinilai yaitu sebagai berikut:

- Penggunaan bahasa, meliputi kesesuaian dengan materi, sopan dan tidak mengandung unsur SARA, serta mudah dipahami. Simpulan dari hasil analisis aspek ini yaitu dalam buku ini penggunaan bahasanya baik, sesuai dengan materi pembelajaran dan nilai-nilai pancasila, sehingga sopan serta tidak mengandung unsur SARA. Penyampaian materi dalam buku ini juga dapat terbilang sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa.
- Keterbacaan, yang meliputi tulisan terlihat dengan jelas, jarak antar spasi 1,5, dan penggunaan tanda baca yang sesuai. Hasil analisis aspek ini disimpulkan bahwa keterbacaan pada buku ini sangat baik, dengan tampilan tulisan yang jelas dan tanda baca yang sesuai.
- Kesesuaian bahasa dengan peserta didik, meliputi bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat peserta didik, tidak mengandung makna ganda, dan bahasa yang digunakan konsisten. Hasil pengamatan aspek ini disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku teks ini sangat sesuai dengan tingkat perkembangan dan pemahaman siswa kelas V, jelas, dan konsisten pada setiap babnya.

Berdasarkan hasil tersebut, maka kriteria kelayakan bahasa pada buku teks matematika kelas V ini mendapatkan skor penilaian sebesar 36.

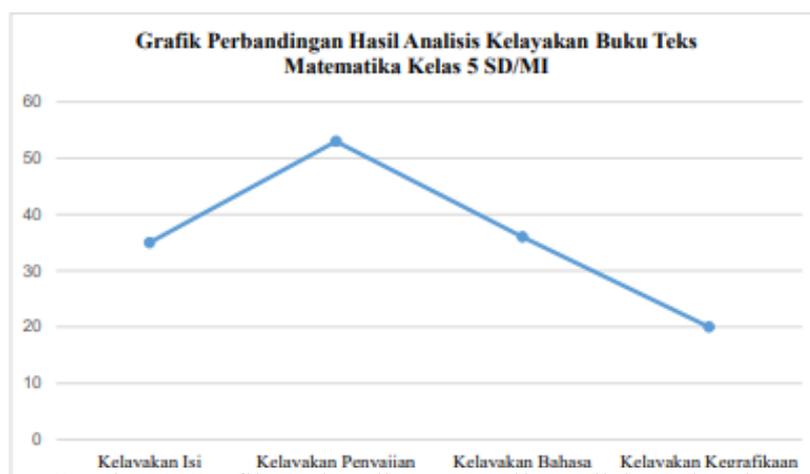
4. Analisis Kelayakan Kegrafikan

Pengamatan dalam kriteria ini terdapat dua aspek yang dinilai, yaitu:

- Desain sampul buku, meliputi desain sesuai dengan judul dan menarik, warna yang digunakan sesuai dan tidak kontras, serta gambar yang digunakan sesuai dengan judul. Simpulan dari hasil analisis aspek ini yaitu desain sampul buku sangat mendukung tema dan judul buku, dengan elemen grafis yang menarik, memberikan kesan ceria dan relevan untuk siswa SD/MI.
- Desain isi buku, meliputi layout tulisan tersusun jelas dan rapi, serta gambar terlihat jelas. Analisis aspek ini menghasilkan simpulan bahwa desain sampul dan isi buku sangat baik, dengan penggunaan tata letak yang mendukung keterbacaan dan gambar yang membantu penyampaian materi sehingga dapat mendukung pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka kriteria kelayakan kegrafikaan buku teks matematika ini mendapatkan skor penilaian sebesar 20.

Adapun grafik perbandingan hasil analisis kelayakan buku teks matematika kelas V ini berdasarkan seluruh kriteria adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Perbandingan Hasil Analisis Kelayakan Buku Teks Matematika Kelas V SD/MI

5. Kelebihan dan Kekurangan Buku Teks Matematika Kelas V SD/MI

Adapun kelebihan dan kekurangan dari buku teks matematika kelas V karya Prof. Wono Setyo Budhi, Ph.D. yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga dengan judul Matematika untuk SD/MI Kelas V, sebagai berikut:

a. Kelebihan buku

- 1) Isi Materi: Buku ini disusun secara kontekstual, sederhana, menarik, dan mudah dipahami dengan baik. Memuat soal-soal berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Terdapat latihan untuk meningkatkan literasi, berpikir, dan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah. Relevan dengan standar kurikulum merdeka.
- 2) Keakuratan: Buku ini mempunyai fakta dan konsep yang disajikan relevan dengan kehidupan sehari-hari bagi siswa SD/MI. Ilustrasi mendukung pemahaman materi.
- 3) Penyajian: Sistematis, dimulai dari pengenalan konsep hingga aktivitas pemahaman. Terdapat evaluasi berupa latihan soal di akhir bab. Berpusat pada siswa, seperti diskusi dan proyek pembelajaran.
- 4) Bahasa: Bahasanya sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Menghindari makna ganda dan konsistensi.
- 5) Kegrafikan: Desain Sampul buku menarik dengan ilustrasi yang relevan untuk siswa SD/MI. Tata letak tulisan rapih, mudah dibaca, dan mendukung pembelajaran yang membantu penyampaian materi.
- 6) Fitur Modern: Buku ini Terdapat scan barcode yang mengarahkan ke video edukasi, dalam hal ini dapat menambah pengalaman belajar bagi siswa SD/MI.

b. Kekurangan buku

- 1) Ilustrasi: Pada buku ini sebagian besar ilustrasi besar hanya menggunakan warna hitam putih, ini dapat membuat kurang menarik bagi siswa SD/MI dalam membaca buku.
- 2) Glosarium: Buku ini tidak ditemukan glosarium untuk membantu siswa memahami istilah-istilah matematika yang mungkin baru, Hal ini bisa menyulitkan siswa dalam memahami konsep dan istilah secara menyeluruh.
- 3) Desain: Desain bukunya kurang inovatif, meskipun sistematis.
- 4) Kelengkapan Informasi Buku: Pada buku ini Informasi terkait ketebalan halaman dan ukuran buku tidak disebutkan secara eksplisit.
- 5) Penekanan pada Aspek Tematik: Kurang eksplisit dalam mengintegrasikan tema-tema lintas mata pelajaran yang menjadi salah satu ciri Kurikulum Merdeka.

Namun demikian, buku ini tetap dinyatakan layak sebagai bahan terbuka karena memenuhi kriteria kriteria, meskipun beberapa aspek seperti ilustrasi dan kelengkapan fitur pendukung dapat ditingkatkan.

SIMPULAN

Setelah dilakukan analisis terkait beberapa kriteria dan aspek terhadap Buku Teks Matematika kelas V SD/MI karya Prof. Wono Setyo Budhi, Ph.D. yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga dapat disimpulkan bahwa pada identitas buku tidak ditemukan tebal halaman dan ukuran buku. Namun tebal buku dapat dilihat dari penomoran halaman, yakni ada 272 halaman. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, materi dalam buku ini telah disusun dengan baik, mencakup berbagai tema yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk kelas 5. Penyajian materi bersifat kontekstual, sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Pilihan tema yang diterapkan juga relevan dengan tingkat perkembangan siswa kelas 5. Keakuratan materi, buku ini disusun dengan konsep yang runtut dan mudah diikuti oleh siswa. Penyajian materi konsisten dari setiap bab, mulai dari pengenalan konsep hingga aktivitas pemahaman, serta menjaga keseimbangan antar bab dalam penyampaian isi. Materi pendukung pembelajaran, buku ini telah dirancang sesuai dengan kurikulum merdeka, berpusat pada siswa dengan menyediakan aktivitas yang mendorong partisipasi aktif, seperti diskusi dan proyek berbasis

pembelajaran. Penyajian materi bervariasi, menggunakan format cerita, latihan, diskusi, dan proyek. Teknik penyajian pembelajaran, buku ini disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Setiap bab dimulai dari pengenalan konsep dasar hingga aktivitas untuk memperdalam pemahaman. Penyampaian materi pada setiap bab juga seimbang. Kelengkapan penyajian, buku ini disusun secara sistematis dengan berbagai fitur pendukung pembelajaran, seperti daftar isi, rangkuman, dan latihan soal. Materi disajikan dengan jelas dan menarik, meskipun desain ilustrasi bisa lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Murniati, S., & Roza, Y. (2021). Analisis Kesesuaian Materi Himpunan Buku Teks Siswa Matematika Kelas VII Terhadap Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10.
- Nurhasanah, A., Syafari, R., & Nurfaidah, A. R. (2022). Kesesuaian Buku Teks Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11, 2.
- Purwati, N. K. R., & Erawati, N. K. (2021). Pengembangan Buku Ajar Metode Numerik Berbasis Pembelajaran Kolaboratif. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10, 1.
- Utami, R., Fadillah, F., & Enawaty, E. (2021). Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kalor Menggunakan Bahan Ajar Berbasis E-Learning Edmodo. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(1), 28–37. <https://doi.org/10.31932/Ve.V12i1.1014>